

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI MODEL  
PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* SISWA KELAS V DI  
SD NEGERI 13 TANJUNG NAN IV SOLOK SELATAN**

**Desmalena<sup>1</sup>, Nurharmi<sup>2</sup>, M. Tamrin<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Univesitas Bung Hatta

E-mail: desmalena07@gmail.com

**ABSTRACT**

This study aimed to describe the improvement of student learning outcomes in the cognitive and affective domains of learning social studies. This type of research used in this study was Classroom Action Research (CAR). This study was conducted by 2 cycles. The subjects were students of class V, which amounts to 24 people. The research instrument used was a teacher observation sheet activities, observation sheets into learning activities, students' response to the observation sheet material in a flag ceremony, and achievement test. The results show that the completeness results of cognitive learning first cycle at a meeting I was only 8 students who achieve a score of 65, while 16 people were still staying under the KKM Have increased 65 to 12 at the second meeting of the students who pass by value Then the 90th highest in the first meeting of the second cycle increased to 16 students who completed the highest score of 100 and continues to increase at the second meeting of the second cycle were 19 students who completed the value with the highest value of 100 in the classical completeness percentage is 79.19% . Then for the learning outcomes in the affective domain of learning process in the cycle is 25% and the second cycle increased to 75%. As for the external assessment in the learning process in the first cycle was 29.16% in the second cycle increased to 83.33%. From these results it can be concluded that the results of student learning can be enhanced through learning model Mind Mapping fifth grade social studies learning.

Key word: Learning Outcomes, IPS, Mind Mapping

**Latar Belakang Masalah** sosial, spiritual, intelektual maupun Pendidikan menduduki kemampuan profesional, karena peranan penting dalam upaya manusia yang memiliki kualitas yang meningkatkan kualitas Sumber Daya baik merupakan kekuatan utama dalam Manusia (SDM) seperti kemampuan mensukseskan pembangunan. Hal ini

sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa “ Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis sehingga bertanggungjawab”.

Dalam pelajaran IPS terdapat banyak bagian-bagian pembelajaran yang mesti diingat oleh siswa. Di antaranya adalah tentang pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan.

Guru sebagai pendidik yang profesional harus mampu berperan sebagai komunikator dan fasilitator bagi peserta didik dalam membelajarkan siswanya. Sebagai komunikator seorang guru harus mampu menyampaikan pesan-pesan pembelajaran kepada siswa.

Berdasarkan pengalaman mengajar pada pelaksanaan mata pelajaran IPS siswa Kelas V di SDN 13 Tanjung Nan IV Kecamatan Koto Parik Gadang Diatesh Kabupaten Solok Selatan ditemukan juga permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya daya serap siswa dalam menerima materi ajar, rendahnya partisipasi untuk bertanya dalam proses belajar mengajar yang pasti mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa.

Nilai hasil belajar mata pelajaran IPS kelas V SDN 13 Tanjung Nan IV diperoleh data siswa,

70,83% siswa yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) (65) dan 29,17% siswa yang berada di atas KKM (65). Hal ini menunjukkan rendahnya persentase KKM belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 65 dalam rentangan 0-100.

Berdasarkan kenyataan tersebut maka peneliti mencobakan model pembelajaran *Mind Mapping*. Menurut Taufik dan Muhammadi (2011:349) "*Mind Mapping* merupakan teknik grafis yang dapat memberikan kemudahan dalam berfikir dan mengingat serta menyempurnakan pencatatan secara tradisional".

Dari uraian di atas, maka peneliti memberi judul Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini "Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Melalui Model Pembelajaran *Mind Mapping* di Kelas 5 SD Negeri 13

Tanjung Nan IV Solok Selatan".

Dimiyati dan Mudjiono (2006:200), menjelaskan hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata atau simbol. Dengan demikian keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh oleh siswa tersebut.

Sedangkan menurut (Buzan, 2007:4), "*Mind Mapping* adalah cara mudah menggali informasi dari dalam dan luar otak, cara mudah belajar dan berlatih yang cepat dan ampuh, cara membuat catatan yang tidak membosankan, cara terbaik untuk mendapatkan ide baru dan merencanakan proyek".

Menurut Taufik dan Muhammadi (2011:176), langkah-langkah model pembelajaran *Mind Mapping* adalah:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2. Guru mengemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh peserta didik.
3. Membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang.
4. Tiap kelompok mencatat alternatif jawaban hasil diskusi.
5. Tiap kelompok (diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya.
6. Dari data di papan tulis peserta didik diminta membuat kesimpulan atau guru member pertandingan sesuai konsep yang disediakan guru.

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, model yang digunakan adalah model

Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif, dimana peneliti melakukan observasi dalam kegiatan pembelajaran guru dan siswa di kelas.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dapat dilakukan melalui 4 tahap yaitu :

- a. Tahap Perencanaan
- b. Tahap Pelaksanaan
- c. Tahap Pengamatan
- d. Tahap Refleksi

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

##### **Hasil Penelitian Siklus I**

- a. Penilaian pelaksanaan proses pembelajaran guru

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus 1, jumlah skor pada pertemuan 1 adalah 10 maka persentasenya adalah 66,67 %, sedangkan pada pertemuan 2 mengalami peningkatan yaitu 11 point dengan persentase 73,33 %.

- b. Penilaian ranah afektif siswa

- Penilaian afektif dalam proses pembelajaran

Hasil analisis kedua *observer* peneliti terhadap respon siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Jumlah dan Persentase Penilaian Afektif Siswa dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN 13 Tanjung Nan IV

Indikator	Pertemuan			
	I		II	
	Jml	%	Jml	%
3	4	16,67	6	25,00
2	7	29,79	9	37,50
1	13	54,17	9	37,50

Keterangan:

- 3 = Hasil Kerja siswa yang bersih
- 2 = Hasil Kerja siswa kurang bersih
- 1 = Hasil Kerja siswa tidak bersih

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut: rata-rata persentase siswa yang berhasil menyelesaikan *Mind Mapping* dengan rapi dan bersih hanya 6 orang 20,83%,

ini berarti siswa sedikit sekali yang sudah bisa membuat mind mapping.

Kemudian 33,64% siswa masih kurang rapi dan bersih dalam menyelesaikan mind mapping, sedangkan 45,83% siswa sama sekali tidak rapi dan bersih.

- Penilaian afektif diluar proses pembelajaran

Penilaian ini dilakukan pada saat Upacara Bendera berlangsung pada hari Senin, tujuannya adalah untuk mengukur peningkatan respon siswa terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan tentang menghargai jasa pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan. Hasil analisis *observer* dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3. Jumlah dan Persentase Penilaian Afektif Siswa di luar Proses Pembelajaran Siklus I

Indikator	Minggu ke			
	I		II	
	Jml	%	Jml	%
1	5	20,83	7	25,00
2	9	37,50	9	37,50
3	10	41,67	8	33,33

Keterangan:

1. Siswa tampak menghargai jasa para pejuang.
2. Siswa tampak kurang menghargai jasa para pejuang.
3. Siswa tampak tidak menghargai jasa para pejuang.

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan data sebagai berikut: rata-rata persentase siswa yang tampak menghargai jasa para pejuang mempertahankan kemerdekaan dalam upacara bendera hanya 22,91%, hal ini masih sedikit sekali. Sedangkan persentase siswa yang tampak kurang

menghargai jasa para pejuang adalah 37,50% dan rata-rata persentase siswa yang tampak tidak menghargai jasa para pejuang adalah 37,50%.

c. Data hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil tes yang dilaksanakan pada setiap kali pertemuan pada siklus satu dapat diuraikan sebagai berikut: siswa yang ikut tes adalah 24 orang. Siswa yang nilainya berada di atas KKM hanya 8 orang, sedangkan 16 orang lagi berada dibawah KKM dengan nilai rata-rata 59,17. Nilai tertinggi pada pertemuan ini adalah 80 dan terendah adalah 40 dan persentase ketuntasan secara klasikal adalah 33,33%. Sedangkan pada pertemuan II ada 12 orang siswa yang tuntas dan 12 orang lagi belum tuntas, persentase ketuntasan 50%. Nilai tertinggi 90 dan terendah 50 dengan nilai rata-rata 65,83. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini

belum berhasil mencapai target yaitu 75%.

### Hasil Penelitian Siklus II

a. Penilaian pelaksanaan proses pembelajaran guru

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II, jumlah skor pada pertemuan 1 adalah 12 maka persentasenya adalah 80,00%, sedangkan pada pertemuan 2 meningkat lagi yaitu dengan jumlah skor 13 maka persentasenya adalah 86,67%

b. Penilaian ranah afektif siswa

Data penilaian ranah afektif ini didapat melalui lembar observasi kegiatan siswa dalam proses pembelajaran dan lembar observasi respon siswa dalam upacara bendera.

- Penilaian afektif dalam proses pembelajaran

Penilaian afektif dalam proses pembelajaran dilihat melalui lembar observasi kegiatan siswa dalam proses pembelajaran. Lembar observasi ini digunakan untuk mengukur peningkatan sikap siswa dalam proses pembelajaran. Hasil analisis kedua observer peneliti terhadap respon siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 5. Persentas Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II

Indikator	Pertemuan			
	I		II	
	Jumlah	%	Jumlah	%
3	12	50,00	18	75,00
2	7	29,79	4	16,67
1	5	20,83	2	8,33

Keterangan:

- 3= Hasil kerja siswa yang bersih
- 2 = Hasil Kerja siswa kurang bersih
- 1 = Hasil kerja siswa tidak bersih

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut: rata-rata persentase siswa yang berhasil

menyelesaikan hasil kerjanya dengan rapi dan bersih hanya 62,50%, ini berarti banyak siswa yang sudah bisa membuat mind mapping. Kemudian 23,23% siswa masih kurang rapi dan bersih dalam menyelesaikan mind mapping, sedangkan 14,46% siswa sama sekali tidak rapi dan bersih dalam menyelesaikan *mind mapping*. Menurut data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran *mind mapping* bisa disenangi oleh siswa.

- Penilaian Afektif di Luar Proses Pembelajaran

Tabel 6. Jumlah dan Persentase Respon Siswa Terhadap Materi Dalam Upacara Bendera Pada Siklus II

Indikator	Minggu ke				Rata-rata persentase
	I		II		
	Jml	%	Jml	%	
1	13	54,17	20	83,33	68,75%
2	8	33,33	3	12,50	22,92%
3	3	12,50	1	4,16	8,33%

Keterangan:

1. Siswa tampak menghargai jasa para pejuang
2. Siswa tampak kurang menghargai jasa para pejuang
3. Siswa tampak tidak menghargai jasa para pejuang

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan data sebagai berikut: pada pertemuan pertama siklus masih 54,17% siswa yang hanya benar-benar tampak menghargai jasa para pejuang, tapi pada pertemuan II siklus II sudah meningkat menjadi 83,33%.

1. Data hasil belajar siswa.

Data hasil siklus II dapat diuraikan sebagai berikut: siswa yang tuntas pada tes pertemuan pertama adalah sebanyak 16 orang dengan nilai tertinggi 100, dan 8 orang masih belum tuntas dengan nilai terendah 50. Sedangkan pada tes kedua sebanyak 19 orang siswa sudah tuntas dengan nilai

tertinggi 100, dan 5 orang masih belum tuntas dengan nilai terendah 40.

**Pembahasan**

1. Pelaksanaan proses pembelajaran Guru

Pada tabel dibawah ini terlihat peningkatan persentase pembelajaran model *mind mapping* dikelas V:

Tabel 7. Peningkatan Persentase Aktifitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Pertemuan	Siklus	
	I	II
1	66,67%	80,00%
2	73,33%	86,67%
Rata-rata	70,00%	83,33%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajara IPS menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat

meningkatkan pelaksanaan proses pembelajaran guru.

2. Hasil belajar

a. Kognitif

Tabel 8. Peningkatan Persentase Hasil Belajar Kognitif Dengan Pendekatan *Mind Mapping*

Per temuan	Siklus I		Siklus II	
	Jumlah yg tuntas	%	Jumlah yg tuntas	%
	1	8	33,33	16
2	12	50,00	19	79,16
Jumlah siswa tes			24	
KKM			65	

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat ditingkatkan dari 33,33% menjadi 79,19%. Hasil ini sudah mencapai target penelitian yaitu 75%.

b. Afektif

Pengambilan data hasil belajar Afektif siswa dilakukan dengan cara Observasi oleh 2 orang observer.

Hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9: Peningkatan Hasil Belajar Afekti Siswa Dalam Proses Belajar Mengajar.

Indikator	Persentase	
	Siklus I	Siklus II
	pertemuan II	Pertemuan II
	%	%
3	25,00%	75,00%
2	37,50%	16,67%
1	37,50%	8,33%

Keterangan:

- 3= Hasil Kerja siswa yang bersih
- 2 = Hasil Kerja siswa kurang bersih
- 1 = Hasil Kerja siswa tidak bersih

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa respon siswa terhadap model pembelajaran *Mind Mapping* dapat ditingkatkan dari 25 % menjadi 75 %

Tabel 10: Peningkatan Hasil Belajar Afektif Siswa di Luar Proses Belajar Mengajar. (dalam Upacara Bendera)

Indikator	Persentase	
	Siklus I	Siklus II
	pertemuan II	Pertemuan II
1	29,16%	83,33%
2	37,50%	12,50%
3	33,33%	4,16%

Keterangan:

1. Siswa tampak menghargai jasa para pejuang
2. Siswa tampak kurang menghargai jasa para pejuang
3. Siswa tampak tidak menghargai jasa para pejuang

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa respon siswa terhadap materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat ditingkatkan dari 29,16% menjadi 83,33 %.

Berdasarkan pembicaraan peneliti dengan 2 orang *observer*

setelah selesai pelaksanaan siklus II ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 13 Tanjung Nan IV. Peningkatan hasil belajar juga dapat dilakukan dengan menerapkan berbagai jenis model pembelajaran yang bervariasi dan pemilihan media yang sesuai dengan materi pembelajaran. Dari penelitian yang telah dianalisis, maka hipotesis penelitian ini dapat dinyatakan diterima, yaitu “ dengan menggunakan model pembelajaran *Mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 13 Tanjung Nan IV”. Dengan diterimanya hipotesis ini maka penelitian tentang pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *mind Mapping* yang peneliti lakukan telah dapat diakhiri.

## **Kesimpulan**

Dari pembahasan yang dijelaskan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa melalui model pembelajaran *Mind Mapping* dapat ditingkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 13 Tanjung Nan IV Solok Selatan. Hal ini terlihat pada:

1. Penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPS kelas V dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dari 33,33% pada pertemuan 1 siklus I dan meningkat menjadi 79,16% pada siklus II
2. Penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPS juga dapat meningkatkan hasil belajar afektif siswa sbb:
  - a. Penilaian afektif siswa dalam proses pembelajaran pada siklus yaitu siswa mengerjakan dengan rapi hanya 25% dan

pada Siklus II meningkat menjadi 75%.

- b. Penilaian afektif siswa diluar proses pembelajaran yaitu pada siklus I adalah 29% dan meningkat pada siklus II menjadi 83,33%.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Sudijono. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Buzan, Tony. 2007. *Mind Map untuk anak*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Depdikbud. 2003. *Undang-undang RI N.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Lemhanas.
- Desfitri, Rita, Zulfa Amrina, Wince Hendri, Nuryesni dan Netriwati. 2008. “ peningkatan aktivitas, Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII2 MtsN Model Padang Melalui Pendekatan Kontekstual”. *Laporan Pengembangan Inovasi Pembelajaran di Sekolah (PIPS)*. Padang: FKIP Universitas Bung Hatta.
- Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Haryadi. 2009. *Statistik Pendidikan*. Jakarta : Prestasi Pustaka Raya.
- Hendri, hermawan, Asep. 2011. *pengembangan kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Univeresitas Terbuka.
- Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2002. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Olivia, Femi. 2008. *Gembira Belajar dengan Mind Mapping*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Slameto. 2010. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Solihatini, Etin dan Raharjo. 2011. *Cooperatif Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Taufik, Taufina & Muhammadi. 2011. *Mozaik pembelajaran inovatif*. Padang: Sukabina Pres
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

